

PELATIHAN PEMBUATAN ARTIKEL ILMIAH DI SMKN 1 CERME

Aenor Rofek, Syaiful Akbar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: aenor_rofek@unars.ac.id

Abstrak Guru adalah pendidik profesional yang kewajiban utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, merupakan bentuk nyata pengakuan atas profesi guru dengan segala dimensinya. UU No.14 Tahun 2005 mengamankan pola pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya atau olah raga. Kegiatan pengabdian di bidang pelatihan pembuatan artikel ilmiah dan publish artikel ilmiah bentuk kegiatan pelatihan penulisan artikel/karya ilmiah publikasi yang dilaksanakan pada guru di Kecamatan Suboh. Adapun peserta berasal dari satu sekolah, yaitu SMKN 1 CERME. Materi kegiatan disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi selama 2 (dua) jam setiap pertemuannya. Materi diberikan oleh Tim Universitas Abdurachman Saleh Situbondo terdiri atas Aenor Rofek dan Syaiful Akbar, S.E. M.Si. Adapun materi yang diberikan meliputi materi pendahuluan. Materi ini berisi Pengantar Publikasi Karya Ilmiah. Pada tahap ini peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman konsep publikasi karya ilmiah. Pada bagian materi ini, dilakukan identifikasi kesulitan dan atau kekurangan pengetahuan peserta diisi oleh Aenor Rofek, M.Pd. Materi penulisan Karya Tulis Ilmiah. Pada tahap ini, peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait teknik penulisan Karya Tulis Ilmiah diisi oleh Aenor Rofek, M.Pd Materi *tools plagiarism* materi ini memberikan bekal kepada peserta dalam memahami menghindari plagiarisme yang meliputi pengecekan plagiarisme dan penggunaan *software* referensi digital diisi oleh Syaiful Akbar, S.E. M.Si.

Kata Kunci: Karya tulis ilmiah, Artikel, dan Guru.

Abstract Teachers are professional educators whose main responsibility is to educate, teach, direct, guide, train and evaluate students in early childhood education through formal education, basic education and secondary education. UU no. 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, is a concrete form of recognition of the teaching profession in all its dimensions. Law No. 14 of 2005 mandates that the pattern of development and improvement of competence for teachers who already have teaching certificates be carried out in order to ensure that their professional competence remains in line with developments in science, technology, arts and culture or sports. Community service activities in the field of training in creating scientific articles and publishing scientific articles take the form of training activities in writing articles/scientific published papers carried out for teachers in Suboh District. The participants came from one school, namely SMKN 1 CERME. Activity material is delivered through lecture and discussion methods for 2 (two) hours at each meeting. The material was provided by the Abdurachman Saleh Situbondo University Team

consisting of Aenor Rofek and Syaiful Akbar, S.E. M.Sc. The material provided includes introductory material. This material contains an introduction to the publication of scientific work. At this stage participants are given knowledge and understanding of the concept of scientific work publication. In this part of the material, identification of participants' difficulties and/or lack of knowledge was filled in by Aenor Rofek, M.Pd. Material for writing scientific papers. At this stage, participants are given knowledge and understanding regarding scientific writing writing techniques filled by Aenor Rofek, M.Pd. Plagiarism tools material. This material provides provisions for participants to understand how to avoid plagiarism which includes checking

Keywords: *Scientific writing, Articles, and Teachers.*

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang kewajiban utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga memiliki makna strategis karena mereka mengemban tugas sejati bagi proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan, dan pembangun karakter bangsa. Makna strategis guru sekaligus meniscayakan pengakuan guru sebagai profesi. (Pratiwi *et al.*, 2022)

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, merupakan bentuknya pengakuan atas profesi guru dengan segala dimensinya. UU No.14 Tahun 2005 mengamanatkan pola pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya atau olah raga. Kebijakan dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor: 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya adalah mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Penggunaan angka kredit dijadikan sebagai salah satu syarat seleksi peningkatan karir yang bertujuan memberikan penghargaan secara adil dan lebih profesional terhadap

kenaikan pangkat serta memberikan peningkatan kesejahteraannya. (Pratiwi *et al.*, 2022)

Secara umum, setiap tahun jumlah publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia menunjukkan tren peningkatan. Bahkan pada tahun 2021, jumlah publikasi yang dihasilkan peneliti di Indonesia mencapai 50.000 publikasi (Zubaidah, 2021). Namun, tingginya kuantitas publikasi ini belum berbanding lurus dengan kualitas penelitian yang dihasilkan. Banyak di antara para dosen dan akademisi ini yang masih belum terbiasa menghasilkan tulisan riset dalam jurnal-jurnal bermutu tinggi (Fiantis & Minasny, 2019). Kajian yang dilakukan Amaliyah (2019) dan (Ginanjari, 2018) menunjukkan kemampuan untuk menuangkan hasil riset ke dalam sebuah tulisan merupakan kendala utama para akademisi dan peneliti di Indonesia. (Waskita & Sulistyaningtyas, 2022)

Walaupun begitu, hingga saat ini kajian mengenai bagaimana cara meningkatkan keterampilan dosen dan guru untuk menulis karya ilmiah dalam bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan penelitian sejenis yang memfokuskan pada peningkatan mahasiswa. Beberapa kajian yang dilakukan masih terbatas pada pencarian upaya strategis secara general dalam lingkup institusi (Rohmah *et al.*, 2016) bukan pada individu dosen sebagai penulis.

Selain itu, proses publikasi ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menyebarluaskan informasi terkait dengan topik tertentu dalam dunia pendidikan. Publikasi ilmiah juga dapat dijadikan sebagai *trigger* untuk menarik minat para peneliti lain untuk melakukan penelitian dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. (Busyairi, Rokhmat, and Gunada 2021) Publikasi merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wawasan ilmiah bagi seseorang. Dalam perguruan tinggi publikasi ilmiah bisa berbentuk majalah, jurnal, ataupun koleksi digital berupa *e-journal* dan *e-book* yang saat ini sudah menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan untuk digunakan bagi pendukung proses belajar mengajar ataupun sebagai kegiatan proses kreatif segenap civitas akademika untuk memunculkan ide ide segar sebagai pendukung penelitian. (Nugrohadhi 2017) Namun kenyataannya mahasiswa menganggap kegiatan menulis PKM tidak menyenangkan, memakan banyak waktu,

belum paham dengan langkah menulis, belum pahamnya penelitian dan pengabdian, kurangnya informasi, dan banyak memaka waktu dan biaya. (A, Ambarwati, and Rahmawati 2002)

METODE

Kegiatan pengabdian di bidang pelatihan pembuatan artikel ilmiah ini dalam bentuk kegiatan pelatihan penulisan artikel/karya ilmiah publikasi yang dilaksanakan pada guru di kecamatan Cerme Adapun peserta berasal dari satu sekolah, yaitu SMKN 1 CERME. Kegiatan dilaksanakan dengan dua metode, yaitu metode luar jaringan dan dalam jaringan masing-masing sebanyak 6 (enam) kali pertemuan. Mitra kegiatan menyediakan karya ilmiah yang bisa dijadikan artikel publikasi. Karya ilmiah dapat berupa skripsi dan penelitian tindakan kelas yang dimiliki mitra sebelumnya.

Materi kegiatan disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi selama 2 (dua) jam setiap pertemuannya. Materi diberikan oleh Tim Universitas Abdurachman Saleh Situbondo terdiri atas Aenor Rofek, M.Pd, dan Syaiful Akbar, S.E. M.Si. Adapun materi yang diberikan meliputi:

1. Materi pendahuluan. Materi ini berisi Pengantar Publikasi Karya Ilmiah. Pada tahap ini peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman konsep publikasi karya ilmiah. Pada bagian materi ini, dilakukan identifikasi kesulitan dan atau kekurangan pengetahuan peserta diisi oleh Aenor Rofek, M.Pd.
2. Materi *tools plagiarism* materi ini memberikan bekal kepada peserta dalam memahami menghindari plagiarisme yang meliputi pengecekan plagiarisme dan penggunaan *software* referensi digital diisi oleh Syaiful Akbar, S.E., M.Si.

Materi pelatihan penulisan karya ilmiah ini berupa pengetahuan teoretis, pengalaman penulis yang produktif dan sesuai dengan bidang keahlian para peserta umumnya, serta pengetahuan praktis berupa demonstrasi penggunaan aplikasi atau program sistem referensi digital. Materi tersebut dikemas dalam beberapa sesi berikut: (1) pengenalan karya ilmiah yang meliputi pengenalan karya ilmiah bidang

kesehatan, mengembangkan ide/topik penelitian, tips dan trik menulis artikel ilmiah bidang kesehatan, (2) teknik penulisan karya ilmiah meliputi pemahaman gaya selingkung karya ilmiah, pemahaman bahasa karya ilmiah, pembuatan naskah yang runtun dan padu, dan latihan mengedit naskah, (3) menghindari plagiarisme yang meliputi pengecekan plagiarisme dan penggunaan *software* referensi digital.

Kegiatan pelatihan dan pengabdian penulisan artikel/karya ilmiah publikasi bagi guru memiliki target dan luaran kegiatan sebagai berikut:

1. Target kegiatan adalah Mitra sebagai guru dapat menerapkan pemahaman dan memiliki peningkatan keterampilan dalam penyusunan artikel/karya ilmiah publikasi.
2. Luaran kegiatan ini adalah Mitra yang berprofesi sebagai guru memiliki karya tulis ilmiah/artikel publikasi yang telah sesuai baku standar pada jurnal publikasi yang dituju.

Publikasi karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini dipublikasikan pada jurnal ilmiah. (Pratiwi *et al.*, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan pembuatan artikel ilmiah di SMKN 1 CERME meliputi beberapa materi, kegiatan pertama di isi oleh Aenor Rofek, M.Pd. dimana kegiatan awal ini memberikan informasi kegiatan pengabdian, serta materi terkait artikel ilmiah. Adapun materi yang diberikan sebagai berikut:

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan format tertentu yang baku. Metode ilmiah ini harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Masalah penelitian: mengidentifikasi masalah adalah langkah awal, termasuk menemukan kesenjangan (*gap*) antara teori tertentu dan aplikasinya serta apabila memungkinkan dapat menggambarkan hierarki masalah (pohon masalah).
2. Kerangka penelitian: merumuskan kerangka teoritis, termasuk merumuskan kerangka konsepsi/pikir yang digunakan serta hipotesis (apabila diperlukan).
3. Rancangan penelitian: menyusun rancangan studi.
4. Pengukuran: menentukan pengukuran variabelnya.
5. *Sampling*: menentukan prosedur sampling.
6. Pengumpulan data: memilih teknik pengumpulan data.
7. Analisis data: menganalisis dan menginterpretasi data.
8. Kesimpulan: membuat kesimpulan.

Pada kegiatan pertama ini banyak guru yang antusias dimana guru-guru pada umumnya merasa belum banyak mengetahui apa yang harus dipersiapkan untuk menulis karya tulis ilmiah. Bagi guru-guru di SMKN 1 CERME banyak yang memerlukan artikel ilmiah untuk publikasi sehingga pelatihan ini sangat diharapkan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Pada materi selanjutnya diberikan oleh Materi penulisan Karya Tulis Ilmiah. Pada tahap ini, peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait tehnik penulisan Karya Tulis Ilmiah di isi oleh Syaiful Akbar, S.E, M.Si materi kedua lebih kepada berbagai macam jenis penulisan karya tulis ilmiah dimana ada beberapa macam jenis karya tulis yang akan sangat bermanfaat jika diberikan kepada guru-guru. Adapun materinya sebagai berikut:

1. Laporan ilmiah

Pada umumnya, laporan berkaitan dengan uraian dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Biasanya, penulis membuat suatu kesimpulan yang berasal dari informasi yang disajikan atau menyajikan dasar-dasar untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca atau kelompok pembaca tertentu. Sering kali laporan ini digunakan juga oleh lembaga pendidikan tinggi (akademis) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tertentu, seperti diploma atau sarjana (yang menempuh jalur nonskripsi), atau untuk kegiatan proyek tertentu, seperti laporan praktik, laporan praktik kerja, laporan studi lapang (*field study report*), laporan studi kelayakan (*feasibility study report*), dan rencana bisnis (*business plan*).

2. Makalah ilmiah (*scientific paper*)

Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi, data, atau hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca/masyarakat tertentu atau pada kejadian (*event*) tertentu pula, seperti makalah seminar dan makalah lokakarya. Makalah ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca.

3. Makalah semesterial (*term paper*)

Makalah ini biasanya berhubungan dengan suatu kegiatan atau proyek dari suatu kegiatan pendidikan (akademis) dan merupakan rangkuman dalam suatu periode pendidikan (*term*) tertentu, seperti semester, triwulan, dan caturwulan. Tergantung pada pelajarannya (mata kuliah), *term paper* dapat dilakukan dengan

penelitian (yang menggunakan data sekunder atau data primer) atau tidak. Dengan demikian, penyusunan suatu *term paper* dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam keterampilan tertentu sebagai penerapan pelajaran yang diterima pada periode pendidikan atau semester yang bersangkutan, seperti makalah ulasan (*critical paper dan review paper*). dan diteuskan dengan materi *tool plagiarism* materi ini memberikan bekal kepada peserta dalam memahami menghindari plagiarisme yang meliputi pengecekan plagiarisme dan penggunaan *software* referensi digital diisi oleh Syaiful Akbar, S.E. M.Si. materi turnitin bagi para guru masih dianggap baru dikarenakan banyak yang belum pernah menggunakan turnitin, sehingga guru-guru di SMKN 1 CERME sangat antusias. Turnitin adalah sebuah *tools* untuk menguji autentikasi sebuah karya tulis sebagai tolok ukur keasliannya. Pada program turnitin terdapat database atau arsip redaksi kata yang sangat lengkap. Tujuan dihadirkan turnitin dalam sektor pendidikan yaitu untuk memeriksa kebenaran karya tulis dan validitas sumber yang digunakan. Caranya adalah dengan mencocokkan dan menampilkan jumlah kata, frasa, dan kalimat, serta komentar yang diambil dari berbagai *website*. Manfaat turnitin adalah untuk melakukan pengecekan dari tindakan plagiat yang dilakukan oleh seseorang. Plagiarisme akan mendatangkan banyak dampak negatif yang merugikan diri kamu sendiri. Memang benar, jika menghindari tindakan plagiat bukanlah hal yang mudah. Semua butuh proses agar terbiasa nantinya.

KESIMPULAN

Pada kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi selama 2 (dua) jam setiap pertemuannya. Materi diberikan oleh Tim Universitas Abdurachman Saleh Situbondo terdiri atas Aenor Rofek, dan Syaiful Akbar, S.E. M.Si. materi pelatihan penulisan karya ilmiah ini berupa pengetahuan teoretis, pengalaman penulis yang produktif dan sesuai dengan bidang keahlian para peserta umumnya, serta pengetahuan praktis berupa demonstrasi penggunaan aplikasi atau program sistem referensi digital. Materi tersebut dikemas dalam beberapa sesi berikut: (1) pengenalan karya ilmiah yang meliputi pengenalan karya ilmiah bidang kesehatan,

mengembangkan ide/topik penelitian, tips dan trik menulis artikel ilmiah bidang kesehatan, (2) teknik penulisan karya ilmiah meliputi pemahaman gaya selingkung karya ilmiah, pemahaman bahasa karya ilmiah, pembuatan naskah yang runtun dan padu, dan latihan mengedit naskah, (3) menghindari plagiarisme yang meliputi pengecekan plagiarisme dan penggunaan software referensi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah mensponsori kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, S. R., Nainggolan, Y. T., & Cahyaningrum, W. (2022). Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(4), 167–178. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i4.824>
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Waskita, D., & Sulistyanyngtyas, T. (2022). Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1359–1367. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11495>